Seminar Internasional Literasi / *International Seminar on Literacy* (SERASI)
Volume 1 (1) 1 – 28 Desember 2021
P-ISSN: ..... (Print) / E-ISSN: ..... (Online)
Doi: 10.25273/
The article is published with Open Access at http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/.....

Penggunaan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Menulis Persuasif Siswa SD

Wahyudi ✉, Universitas PGRI Madiun
Muhammad Hanif, Universitas PGRI Madiun
Lulus Irawati, Universitas PGRI Madiun

✉ *alfnnsyahwr@gmail.com*

Abstract: This study aimed to improve the learning motivation and persuasive writing skills of fifth-grade students at SD Negeri Mangunan 1 Kabuh, Jombang through the implementation of the Picture and Picture learning model. The study employed Classroom Action Research (CAR) based on the Kemmis and McTaggart model, conducted in two cycles. The participants consisted of 19 fifth-grade students. Data were collected through classroom observations, writing tests, questionnaires, and documentation, and were analyzed using descriptive quantitative and qualitative techniques. The findings revealed that the implementation of the Picture and Picture learning model gradually enhanced students' learning motivation throughout the research cycles. Students' persuasive writing skills also improved, as indicated by the increasing number of students who achieved the minimum mastery criteria and exceeded the predetermined classical mastery target. In addition, the teacher's ability to manage classroom instruction improved from a low category to a very good category, resulting in a more active, engaging, and student-centered learning process. In conclusion, the Picture and Picture learning model effectively enhanced both students' learning motivation and persuasive writing skills. Therefore, this model can be considered an effective instructional alternative for Indonesian language learning at the elementary school level.

Keywords: Learning motivation, persuasive writing, Picture and Picture, classroom action research, elementary school.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan menulis persuasif siswa kelas V di SD Negeri Mangunan 1 Kabuh, Jombang melalui penerapan model pembelajaran Picture and Picture. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian terdiri dari 19 siswa kelas V. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, tes menulis, angket, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Picture and Picture secara bertahap meningkatkan motivasi belajar siswa selama siklus penelitian berlangsung. Keterampilan menulis persuasif siswa juga mengalami peningkatan, yang ditandai dengan bertambahnya jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan melampaui target ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan. Selain itu, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas meningkat dari kategori rendah menjadi kategori sangat baik, sehingga menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan berpusat pada siswa. Sebagai kesimpulan, model pembelajaran Picture and Picture terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar maupun keterampilan menulis persuasif siswa. Oleh karena itu, model ini dapat dipertimbangkan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

Kata kunci: Motivasi belajar, menulis persuasif, Picture and Picture, penelitian tindakan kelas, sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Pada jenjang sekolah dasar, proses pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan, sikap, kreativitas, dan karakter peserta didik. Sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran diarahkan agar berpusat pada peserta didik melalui pengalaman belajar yang aktif, bermakna, dan kontekstual. Kondisi tersebut menuntut guru untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar sehingga mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sekaligus mengoptimalkan pencapaian kompetensi.

Salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan kompleks karena menuntut kemampuan mengembangkan ide, memilih kosakata yang tepat, menyusun kalimat secara efektif, serta mengorganisasikan gagasan secara runtut. Pada kelas V sekolah dasar, peserta didik diharapkan mampu menghasilkan teks persuasif yang bertujuan memengaruhi pembaca melalui penyampaian pendapat yang logis dan didukung alasan yang meyakinkan. Namun, dalam praktik pembelajaran, kemampuan menulis teks persuasif masih menjadi tantangan karena banyak siswa mengalami kesulitan menemukan ide, menyusun argumen, serta mengembangkan tulisan secara sistematis.

Keberhasilan pembelajaran menulis tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif, tetapi juga oleh motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar merupakan faktor yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, memiliki ketekunan dalam menyelesaikan tugas, serta berupaya mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih percaya diri, aktif berdiskusi, dan mampu menghasilkan karya tulis yang lebih baik. Sebaliknya, motivasi belajar yang rendah menyebabkan siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar, khususnya dalam keterampilan menulis.

Permasalahan tersebut juga ditemukan berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri Mangunan 1 Kabuh Kabupaten Jombang. Motivasi belajar dan kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas V masih tergolong rendah. Dari 19 siswa, hanya 7 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 12 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan. Selain itu, aktivitas belajar siswa masih rendah dan proses pembelajaran cenderung didominasi metode ceramah sehingga kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif, berdiskusi, dan mengembangkan ide masih terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung belum mampu memfasilitasi kebutuhan belajar siswa sesuai karakteristik perkembangan mereka.

Alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*. Model ini memanfaatkan rangkaian gambar yang disusun secara logis sehingga membantu siswa membangun alur berpikir sebelum menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Penggunaan media visual juga sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret, sehingga memudahkan mereka memahami konsep, menghubungkan ide, dan mengembangkan argumen secara lebih sistematis. Selain meningkatkan keterampilan menulis, model ini juga berpotensi meningkatkan motivasi belajar karena melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Berbagai penelitian terdahulu melaporkan bahwa model *Picture and Picture* efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar, motivasi, maupun keterampilan menulis peserta didik. Akan tetapi, sebagian besar penelitian tersebut lebih banyak mengkaji peningkatan salah satu aspek secara terpisah, baik motivasi belajar maupun keterampilan menulis. Penelitian yang secara khusus mengintegrasikan peningkatan motivasi belajar dan

kemampuan menulis teks persuasif melalui penerapan model *Picture and Picture* pada siswa kelas V sekolah dasar masih relatif terbatas. Kesenjangan penelitian (*research gap*) tersebut menunjukkan perlunya kajian yang menguji efektivitas model pembelajaran ini dalam meningkatkan kedua aspek tersebut secara bersamaan pada konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Mangunan 1 Kabuh Kabupaten Jombang, dan (2) bagaimana penggunaan model tersebut dapat meningkatkan kemampuan menulis teks persuasif siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunan model pembelajaran Picture and Picture dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas V SD Negeri Mangunan 1 Kabuh Kabupaten Jombang.

Urgensi Inovasi Model Project Based Learning Berbantuan Media Canva dan Peran Motivasi Belajar

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada peserta didik. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran mampu meningkatkan kualitas proses belajar melalui penyajian materi yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik (Hakiki et al., 2024). Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan tersebut adalah *Project Based Learning* (PjBL), yaitu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui penyelesaian suatu proyek sebagai sarana untuk membangun pengetahuan dan keterampilan. Model ini memungkinkan siswa mengidentifikasi masalah, merancang penyelesaian, bekerja sama, serta menghasilkan produk sebagai hasil belajar (Rusman, 2017). Landasan teoretis PjBL bersumber pada teori konstruktivisme Piaget dan Vygotsky, teori belajar aktif, serta teori pembelajaran berpusat pada peserta didik yang menekankan *learning by doing* ala John Dewey (Mones et al., 2023; Undari et al., 2023). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa PjBL mampu meningkatkan keterampilan menulis, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan abad ke-21 peserta didik (Aini et al., 2022; Rahmawati & Kurniawan, 2023; Latip et al., 2024).

Integrasi PjBL dengan media digital Canva dipandang semakin memperkuat efektivitas model tersebut. Canva merupakan aplikasi desain grafis yang mudah diakses, menyediakan beragam templat, dan memungkinkan siswa memvisualisasikan ide, menyusun storyboard, hingga menyajikan produk tulisan secara menarik dalam bentuk poster digital, buku cerita digital, maupun komik digital (Amini & Pujiharti, 2021). Penelitian Sari (2025) dan Asnati et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan PjBL berbantuan Canva dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas peserta didik, sedangkan Wulandari et al. (2024) menemukan bahwa penggunaan Canva berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar.

Di sisi lain, keterampilan menulis narasi juga dipengaruhi oleh faktor internal peserta didik, salah satunya motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungannya, dan memberikan arah sehingga tujuan belajar dapat tercapai (Sardiman, 2018). Peserta didik dengan motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dan tekun dalam menyelesaikan tugas menulis, sedangkan peserta didik dengan motivasi rendah kurang optimal mengembangkan keterampilan menulisnya (Yusiana et al., 2024). Akan tetapi, kajian terhadap penelitian terdahulu menunjukkan bahwa PjBL dan Canva umumnya dikaji secara terpisah, dan belum banyak penelitian yang mengintegrasikan keduanya dengan motivasi belajar sebagai variabel moderator dalam konteks keterampilan menulis narasi di sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan kebaruan (*novelty*) mengkaji

pengaruh PjBL berbantuan media Canva dan motivasi belajar secara simultan melalui eksperimen faktorial 2 × 2. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui pengaruh model PjBL berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis narasi; (2) mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap keterampilan menulis narasi; dan (3) mengetahui pengaruh interaksi antara model PjBL berbantuan media Canva dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas satu kali pertemuan.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Mangunan 1 Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 19 siswa.

Instrumen penelitian meliputi lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, angket motivasi belajar, rubrik penilaian kemampuan menulis teks persuasif, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, tes untuk mengukur kemampuan menulis teks persuasif, angket untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa, serta dokumentasi sebagai data pendukung penelitian.

Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung ketuntasan hasil belajar dan motivasi belajar siswa, sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan perubahan aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan tindakan. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila minimal 80% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70 dan motivasi belajar berada pada kategori baik.

HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus terhadap 19 siswa kelas V SD Negeri Mangunan 1 Kabupaten Jombang. Data yang diperoleh meliputi motivasi belajar yang diukur melalui observasi aktivitas siswa serta kemampuan menulis teks persuasif yang diukur melalui hasil tes pada setiap siklus.

Tabel 1. *Perkembangan Motivasi Belajar Siswa*

Tahap	Aktivitas Siswa (%)	Kategori
Pra Siklus	46,05	Kurang
Siklus I	78,95	Baik
Siklus II	88,16	Sangat Baik

Data menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap siklus penelitian.

Tabel 2. *Perkembangan Kemampuan Menulis Teks Persuasif*

Tahap	Ketuntasan (%)	Jumlah Siswa Tuntas
Pra Siklus	43,60	7
Siklus I	68,42	13
Siklus II	84,21	16

Data hasil belajar menunjukkan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada setiap siklus. Aktivitas guru juga mengalami peningkatan selama pelaksanaan tindakan. Persentase aktivitas guru meningkat dari 41,67% pada pra siklus menjadi 79,17% pada Siklus I dan mencapai 92,00% pada Siklus II.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran ***Picture and Picture*** berbantuan media gambar seri mampu meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan menulis teks persuasif siswa. Peningkatan motivasi belajar terlihat dari meningkatnya aktivitas siswa pada setiap siklus. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual yang disusun secara logis mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan partisipasi dalam diskusi, serta mendorong keberanian menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran.

Temuan tersebut sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar aktif. Pada model ***Picture and Picture***, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga mengonstruksi pengetahuan melalui kegiatan mengamati, mengurutkan gambar, berdiskusi, dan menyusun teks persuasif. Aktivitas tersebut membuat proses belajar menjadi lebih bermakna sehingga motivasi belajar meningkat.

Peningkatan motivasi belajar diikuti oleh peningkatan kemampuan menulis teks persuasif. Ketuntasan belajar meningkat dari kondisi awal hingga mencapai ketuntasan klasikal pada Siklus II. Hasil ini menunjukkan bahwa media gambar seri memberikan stimulus visual yang membantu siswa mengembangkan ide, menentukan urutan gagasan, serta menyusun teks persuasif secara lebih runtut. Selain itu, kegiatan diskusi kelompok memberi kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar ide dan memperbaiki hasil tulisannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Aisyah (2017) yang menyatakan bahwa model ***Picture and Picture*** mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Rahmawati dan Kusumaningrum (2022) yang menunjukkan bahwa model ***Picture and Picture*** meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian Purba dkk. (2023**)** juga menyimpulkan bahwa penggunaan model ***Picture and Picture*** dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis, kerja sama, kreativitas, dan keterampilan menulis melalui pemanfaatan media visual. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa model *Picture and Picture* efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks persuasif di sekolah dasar.

Kontribusi ilmiah penelitian ini terletak pada penggunaan model *Picture and Picture* yang dipadukan dengan media gambar seri sebagai sarana untuk mengintegrasikan peningkatan motivasi belajar dan keterampilan menulis teks persuasif secara bersamaan. Penelitian ini memperkaya kajian mengenai penerapan pembelajaran berbasis visual pada jenjang sekolah dasar, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis.

Secara praktis, hasil penelitian memberikan implikasi bahwa guru sekolah dasar dapat memanfaatkan model *Picture and Picture* berbantuan media gambar seri sebagai alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan media visual yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan berpusat pada siswa sehingga berdampak positif terhadap motivasi belajar maupun kemampuan menulis teks persuasif.

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas yang menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media gambar seri terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas V SD Negeri Mangunan 1 Kabuh Kabupaten Jombang. Peningkatan motivasi belajar terlihat dari aktivitas siswa yang berkembang secara bertahap selama proses pembelajaran. Penggunaan media visual yang dipadukan dengan kegiatan belajar kolaboratif mampu mendorong siswa menjadi lebih antusias, aktif, percaya diri, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Penerapan model *Picture and Picture* juga memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa. Kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan yang ditunjukkan melalui hasil belajar yang semakin baik hingga mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* mampu membantu siswa mengembangkan ide secara lebih sistematis, memilih kosakata yang tepat, menyusun struktur teks persuasif dengan benar, serta menghasilkan tulisan yang lebih baik.

Berdasarkan temuan tersebut, model pembelajaran *Picture and Picture* berbantuan media gambar seri dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya pada materi menulis teks persuasif, karena mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2019). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Bruner, J. S. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Cambridge: Harvard University Press.

Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Dalman. (2021). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.

Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182.

Hamzah B. Uno. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Huda, M. (2017). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Irwansyah. (2017). *Komunikasi Persuasif*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Karsiwan. (2020). *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs*. Jakarta: Grasindo.

Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemmis, S., & McTaggart, R. (2014). *The Action Research Planner*. Singapore: Springer.

Kosasih, E. (2019). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.

Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2022). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Novitasari. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 45–56.

Nugraha, A., & Yuliana, D. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Kemampuan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 24–31.

Nurfadhillah, S., dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Sukabumi: Jejak Publisher.

Paivio, A. (1986). *Mental Representations: A Dual Coding Approach*. Oxford: Oxford University Press.

Piaget, J. (1970). *Science of Education and the Psychology of the Child*. New York: Viking Press.

Pratama, A. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 112–121.

Purba, R., dkk. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 22–31.

Rahmawati, D., & Kusumaningrum, S. (2022). Efektivitas Model Picture and Picture dalamMeningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(1), 35–44.

Ratu Wardarita. (2019). *Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Elmatera.

Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Sari, N., & Haryanto. (2021). Peran Motivasi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 88–97.

Sari, R., dkk. (2020). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menulis Teks Persuasif pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(2), 70–79.

Setiawan, Y. L., dkk. (2024). *Komunikasi Persuasif dan Negosiasi*. Yogyakarta: Deepublish.

Shoimin, A. (2018). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Slavin, R. E. (2018). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrum, J. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Tarigan, H. G. (2019). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.

Yasha Langitta Setiawan, dkk. (2024). *Komunikasi Persuasif dan Negosiasi*. Yogyakarta: Deepublish.